

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Musik merupakan hasil karya cipta manusia. Melalui musik setiap orang bebas untuk mengekspresikan dirinya, mengungkapkan perasaannya dan mengeluarkan ide-idenya dalam menciptakan satu garapan musik. Garapan musik diekspresikan dengan membuat karya-karya musik, karena masyarakat sangat dekat sekali hubungannya dengan musik.

Musik tidak bisa lepas dari kehidupan kita sehari-hari. Pada saat ini, era globalisasi sangat mempengaruhi sistem teknologi dan informasi yang berkembang semakin canggih. Salah satu dampaknya adalah pada musik yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, terutama para remaja melalui beragam sarana yang semakin mudah diperoleh. Keadaan ini bukan merupakan hal yang baru, pada dasarnya banyak remaja yang menyukai berbagai jenis musik seperti, musik klasik, pop, rap, atau R&B.

Saat ini musik sudah dapat diterima dengan baik dan dapat dinikmati dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat, karena musik sudah menjadi kebutuhan manusia. Disebut sebagai kebutuhan manusia, karena mereka dapat memilih musik sesuai dengan keinginan dan selera mereka masing-masing. Industri musik merupakan salah satu tempat untuk menampung segala aspirasi musik yang dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya.

Berbicara tentang industri musik, maka erat kaitannya dengan perusahaan-perusahaan musik yang mengorbitkan grup musik atau penyanyi solo. Perusahaan-

perusahaan itu bersaing mencari band-band dan penyanyi solo yang berkualitas dan dapat diterima oleh masyarakat karena semakin banyak band yang bisa diterima oleh masyarakat di suatu perusahaan, maka semakin banyak pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan itu. Memang sulit untuk masuk perusahaan rekaman, banyak syarat-syarat yang harus dilakukan oleh setiap grup band atau penyanyi solo agar bisa diterima di perusahaan itu.

Tidak mudah untuk mencapai keberhasilan, harus melalui proses dan kerja keras begitupun di dunia hiburan segala sesuatu tidak mudah untuk diraih. Banyak proses yang harus dilalui, tahap demi tahap harus ditempuh untuk mencapai keberhasilan. Semua itu bisa terwujud jika mampu berkreatifitas dan meningkatkan kemampuan individu, maka segala sesuatunya akan mudah diraih dan menuju sukses. Apabila kemampuan dan kreatifitas sudah ditingkatkan, maka akan banyak perusahaan rekaman yang akan melirik dan mengorbitkannya.

Remix Studio merupakan salah satu studio rekaman yang menampung grup musik dan penyanyi solo untuk dijual kepada masyarakat dan mampu menghasilkan musik yang berkualitas yang dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya. Remix Studio terbilang studio rekaman baru yang terletak di Jalan Burangrang No.5, Bandung. Walaupun terbilang studio rekaman baru, tetapi Remix Studio ini mampu menghasilkan dan mengorbitkan grup musik dan penyanyi solo seperti Two Triple O, Topaz Band dan Chandra.

Banyak sekali grup musik ataupun penyanyi solo yang ingin masuk di manajemen Remix Studio, mereka mengirimkan contoh lagu kepada pihak Remix Studio yang nantinya akan diseleksi. Hal ini terjadi karena selain alat-alat rekaman, hasil produksi

rekamannya bagus. Selain itu, Remix Studio ini ditangani oleh orang-orang ahli dan berpengalaman baik dalam segi musik ataupun manajemennya. Dalam hal promosi, manajemen Remix studio memperbanyak jadwal konser grup musik dan penyanyi solonya, agar masyarakat lebih cepat mengenal lagu-lagunya. Selain itu mengadakan promosi lewat radio-radio anak muda di Bandung seperti radio Ardan, 99'ers, Oz, Paramuda dan lain-lain. Promosi sangat penting dalam suatu perusahaan, karena tanpa promosi produk tidak akan sampai kepada masyarakat.

Manajemen promosinya yang bagus ini, menjadikan Remix Studio dikenal sebagai studio rekaman yang banyak peminatnya. Walaupun Remix Studio ini termasuk perusahaan kecil atau yang sering dikenal dengan sebutan *Indie label*, tetapi bagi beberapa *Major label* seperti Warner Music Group, EMI, Sony BMG, dan Universal Music Group studio rekaman ini menjadi pilihan utama untuk memproduksi album-album musisinya. Selain itu, *software* maupun *hardware* sampai instrumen yang ada di Remix Studio sudah terbilang standar internasional. Semuanya itu tidak akan berkembang apabila promosinya kurang baik, Remix Studio mempunyai strategi sendiri dalam mempromosikan hasil produksi rekamannya. Sehingga keberadaan Remix Studio di kota Bandung mengalahkan studio rekaman lain yang lebih dulu dikenal orang.

Hal ini pula yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tentang strategi Remix Studio dalam mempromosikan hasil produksi rekaman, dan sudah banyak mengorbitkan grup musik dan penyanyi solo yang berkualitas di Bandung. Judul yang diambil penulis adalah ” Strategi Remix Studio dalam Mempromosikan Hasil Produksi Rekaman. ”

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Remix Studio dalam menyeleksi grup musik dan penyanyi solo untuk bergabung pada manajemen Remix Studio ?
2. Bagaimana strategi Remix Studio dalam mempromosikan hasil produksi rekaman ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui strategi Remix Studio dalam menyeleksi grup musik dan penyanyi solo untuk bergabung pada manajemen Remix Studio.
2. Untuk dapat mengetahui strategi yang dilakukan oleh manajemen Remix Studio dalam mempromosikan hasil produksi rekaman.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan bagi :

### **1. Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman peneliti tentang pengelolaan dan bagaimana manajemen suatu perusahaan musik membuat grup musik ataupun penyanyi solo menjadi terkenal dan dapat diterima masyarakat serta diharapkan

juga menjadi sumber informasi dalam hal perkembangan studio rekaman khususnya di Bandung.

## **2. Masyarakat**

Masyarakat khususnya yang terlibat di dunia musik dapat mengetahui setelah adanya penelitian ini, bagaimana perjuangan dan proses suatu grup musik ataupun penyanyi solo untuk menembus dapur rekaman dan menjadi pemicu kreatifitas dan eksistensi masyarakat untuk senantiasa berjuang dan bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan khususnya dibidang musik.

## **3. Studio Rekaman**

Setelah adanya penelitian ini, studio-studio rekaman yang ada di kota Bandung mengetahui perkembangan industri musik. Studio rekaman bersaing dengan studio rekaman lain dan mengetahui strategi apa yang diterapkan oleh Remix Studio. Remix Studio menjadi acuan oleh studio rekaman lain, karena keberhasilan Remix Studio dalam mengorbitkan grup musik dan penyanyi solonya.

## **4. Seni Musik UPI**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa ataupun staf pengajar di prodi seni musik UPI tentang industri musik, khususnya tentang studio rekaman yang baik. Selain itu, dapat mengetahui bagaimana membuat karya musik yang dapat diterima oleh masyarakat.

## **E. ASUMSI**

Strategi Remix Studio dalam menyeleksi grup musik dan penyanyi solo adalah dengan cara memilih grup musik dan penyanyi solo yang mempunyai karakter musik dan suara yang unik serta penampilan yang menarik. Sedangkan strategi Remix Studio dalam mempromosikan hasil produksi rekaman lebih menekankan pada kualitas hasil rekaman yang dihasilkan dan melakukan promosi di media elektronik dan media cetak.

## **F. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti, peneliti berbaur dengan yang diteliti sehingga peneliti dapat memahami persoalan dari sudut pandang yang diteliti itu sendiri.

Adapun teknik pengambilan data dilaksanakan dengan cara:

### **1. Observasi**

Mengamati secara langsung maupun tidak langsung, hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini penelitian mengamati strategi Remix studio dalam mempromosikan hasil produksi rekaman.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan peneliti langsung kepada subyek penelitian yaitu pegawai Remix Studio. Sedangkan observasi tidak langsung adalah

observasi kepada informan selain subyek penelitian yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti.

## **2. Wawancara**

Mencari data dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak -pihak tertentu ( tanya jawab ). Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan jenis semiterstruktur dan tak berstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara di mana dalam pelaksanaannya peneliti tidak terpaku pada instrumen penelitian yang sudah terstruktur, tujuannya untuk menemukan gejala secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara semiterstruktur digunakan peneliti yaitu untuk mendapatkan data dari pelaku utama (*actor*) atau subyek yang diteliti yaitu pegawai Remix Studio dan artisnya.

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini dalam penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek penelitian agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan kajian penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada pelaku utama ( pegawai Remix Studio dan artisnya ) dan juga kepada informan selain pelaku utama.

## **G. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

Data yang sudah terkumpul baik itu berupa catatan maupun rekaman, maka penyusun mencoba menyesuaikan dan membandingkan atau menggabungkan data yang

dihasilkan di lapangan dengan data dari sumber lain yang dapat menghasilkan beberapa kesimpulan.

#### **H. LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Remix Studio Jalan Burangrang No.5 Bandung. Penelitian dilakukan di Remix Studio, karena menurut musisi yang sudah melakukan perekaman lagu di Remix Studio merasakan hasil yang memuaskan setelah merekam lagunya dan studio rekaman ini merupakan studio rekaman baru di kota Bandung dan hasil produksi rekamannya mampu bersaing dengan studio rekaman lain. Subyek yang diambil oleh peneliti adalah staf pegawai studio rekaman Remix Studio serta penyanyi solo dan grup musik yang masuk manajemen Remix Studio.